

Pencegahan Karhutbunla Harus Terintegrasi

Rabu, 20 Desember 2017

Dipublikasikan oleh: Koran Jakarta

JAKARTA – Diperlukan upaya pencegahan yang efektif dan terintegrasi antarkementerian dan lembaga terkait, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat pemilik lahan untuk kasus kebakaran hutan, kebun, dan lahan (karhutbunla) di Tanah Air. Pasalnya, kebakaran kerap berulang setiap tahun dan telah menjadi permasalahan nasional, bahkan hingga ke negeri tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Hal tersebut dikatakan oleh Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Puan Maharani, dalam sambutannya di forum Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pencegahan Karhutbunla Tahun 2017, di Jakarta, Selasa (19/12).

Menurut Puan, permasalahan karhutbunla membutuhkan gotong royong dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat. Karhutbunla tidak akan pernah selesai apabila satu pihak memadamkan, ada pihak lain yang membakar, dan ada pihak lain yang tidak peduli. “Tugas kita bersama untuk dapat membangun kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan, kebun, dan lahan,” ujarnya.

Menurut Puan, biaya menangani kerusakan dan kerugian yang berdampak pada masyarakat, serta upaya pemadaman dan pemulihannya, berlipat kali lebih tinggi daripada biaya investasi pencegahan karhutbunla.

Menko PMK juga meminta semua pihak untuk waspada terhadap perubahan cuaca di tahun depan demi upaya mitigasi yang dapat dipersiapkan lebih baik segala detailnya. “Karena sudah bukan saatnya lagi kalau setiap terjadi kebakaran (hutan, kebun dan lahan) kita jadi saling menyalahkan,” katanya lagi.

Dari sekian banyak dan rumitnya masalah Karhutbunla ini, Presiden melalui Inpres No.11/2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan mengamanahkan kepada dua Kemenko (Kemenko Polhukam dan Kemenko PMK) beserta kementerian/ lembaga terkait dan bertugas merumuskan strategi dan upaya yang jitu mulai dari upaya pencegahan, pemadaman, hingga pemulihan pasca kebakaran. Kemenko PMK dalam Inpres ini sesuai tugas pokok dan fungsinya ditugaskan membantu Kemenko Polhukam.

Oleh Karen itu, Forum Rakernas tersebut, menurut Menko PMK, merupakan forum yang strategis untuk mengeksplorasi berbagai substansi penanganan Karhutbunla. **ril/E-3**

Link: <http://www.koran-jakarta.com>

